BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebab, dengan pendidikan kita dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pendidikan sekarang diatur dalam kurikulum 2013 K(13).

Kurikulum 2013 merupakan upaya penyederhanaan terhadap kurikulum yang berlaku saat ini, dengan model tematik-integratif, dan menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Titik beratnya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (siswa) agar lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menggunakan nalarnya, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) yang mereka peroleh/ketahui setelah menerima materi pembelajaran di sekolah. (Anwar,2014 : 97). Di dalam kurikulum mengatur tentang pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi dua arus atau hubungan timbal balik antara guru, siswa dan antara sesama siswa dalam satuan pembelajaran dengan mendambakan hasil belajar yang optimal. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting adalah guru, bukan hanya sekadar penyampai materi saja, tetapi guru juga dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Guru diharapkan dapat menyiapkan model pembelajaran dengan baik dan tepat sehingga peserta didik lebih mudah membangun pemahamannya sendiri, karena berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa diharapkan dapat berperan penuh dalam proses pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang dapat melibatkan banyak siswa dalam proses pembelajaran sehingga membantu siswa lebih aktif dan kreatif dalam beraktivitas.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani juga bertujuan ikut membantu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya yang menekankan pada pembinaan perilaku hidup sehat, dengan menganut prinsip pendidikan melalui jasmani.Pembelajaran PJOK merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap,

mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Harapan yang diinginkan oleh pemerintah dari PJOK yaitu menjadikan siswa lebih bugar, membentuk keterampilan gerak siswa menjadi lebih aktif, membentuk pikiran siswa lebih kritis, melatih keterampilan sosial, serta menjadikan emosional siswa agar lebih baik.

Tetapi dilihat dari kenyataannya, pembelajaran PJOK masih belum maksimal untuk mencapai harapan. Berdasarkan data satu tahun terakhir yang peneliti peroleh dari guru PJOK kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja mengenai proses pembelajaran PJOK materi passing sepakbola berupa hasil belajar, bahwa nilai hasil ulangan harian materi bola besar (sepakbola) teknik dasar passing pada siswa kelas VIII masih banyak ditemukan siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari data hasil belajar pengamatan awal di kelas VIII yang berjumlah 4 kelas dengan jumblah 128 siswa, yang dikategorikan tidak tuntas sebanyak 91 siswa (72%) dan yang tuntas 35 siswa (33,3%). KKM yang harus dicapai siswa kelas VIII adalah 68.Frekuensi nilai tersebut harus ditingkatkan kearah perolehan nilai yang lebih tinggi, yaitu ≥ 68.Sebaran nilai ini menunjukan adanya proses pembelajaran yang masih belum optimal. Kondisi ini juga diakibatkan karena kurangnya kerjasama antara guru dengan siswa dan sesama siswa satu dan yang lainnya, hal inilah yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal.

Disamping itu, model pembelajaran yang digunakan bersifat monoton serta kurang memperhatikan kemampuan individu siswa, padahal kemampuan setiap individu siswa belum tentu sama, yaitu latar belakang yang berbeda-beda, latar belakang sosial, tingkat prestasi dan kemampuan setiap individu. Sehingga memerlukan inovasi pembelajaran yang sesuai, agar hasil pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai dengan tujuan.Untuk itu diberikan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang tersebut maka dari permasalahan diatas dapat diambil solusi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Slavin (2005:4), “pembelajaran kooperatif sebagai salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan siswa akan lebih paham”. Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa belajar dengan berkelompok untuk saling berdiskusi dan bersaing.Pembelajaran kooperatif menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Ada banyak jenis dari pembelajaran kooperatif dan salah satunya adalah *Student Teams Achievement Division (STAD).*“Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan model yang paling baik bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif” (Slavin, 2005:4). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan

keterlibatan siswa secara penuh dalam kelompok, dan siswa sebagai subyek belajar yang mana berperan aktif di setiap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Berdasarkan pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dikemukakan oleh peneliti Suarta tahun (2017) menemukan bahwa "hasil belajar teknik dasar pada materi pokok passing sepakbola berpengaruh signifikan melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok passing di kelas X SMA Negeri 1 Sawan"

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepakbola Pada Siswa Kelas VIII SMP LABORATORIUM Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan observasi dengan guru pembelajaran penjasorkes materi teknik dasar *passing* (kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) pada siswa kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2019/2020, diperoleh beberapa sebagai berikut.

1.2.1 Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

1.2.2 Guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran

1.2.3 Model pembelajaran yang kurang tepat, karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang sifatnya monoton dengan metode ceramah dan demonstrasi dari guru.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.3.1 Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

1.3.2 Penelitian ini terbatas pada hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dan *passing* kaki bagian luar sepakbola pada aspek kognitif.

1.3.3 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar asessmen kemampuan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dan *passing* kaki bagian luar sepakbola pada aspek kognitif.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan penelitian, peneliti menemukan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola dengan kaki bagian dalam dan *passing* dengan kaki bagian luarpada siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola dengan kaki bagian dalam dan *passing* dengan kaki bagian luar pada siswa kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoretis

1.6.1.1 Dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola dengan kaki bagian dalam dan *passing* kaki bagian luaryang lebih relevan dengan kondisi siswa saat ini.

1.6.1.2 Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.

1.6.1.3 Hasil penelitian ini, nantinya dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan model pembelajaran secara efektif dan relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang progresif.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi guru

1.6.2.1.1 Guru yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pengalaman langsung didalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD guna meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola pada siswa.

1.6.2.1.2 Guru yang terlibat dalam penelitian ini akan menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat mengatasi dan memberikan solusi mengenai masalah pembelajaran yang muncul di lapangan.

1.6.2.1.3 Menambah pengetahuan guru Penjasorkes tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara komprehensif dalam upaya memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola.

1.6.2.2 Bagi siswa

1.6.2.2.1 Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga pembelajaran menjadi lebih bermanfaat dan bermakna.

1.6.2.2.2 Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga pembelajaran lebih bermanfaat.

1.6.2.2.3 Siswa yang terlibat dalam penelitian ini memperoleh pengalaman langsung dalam belajar teknik dasar *passing* sepakbola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada umumnya. Dan melalui pengalaman ini diharapkan meningkatnya hasil belajar siswa.

1.6.2.2.4 Penelitian ini dapat memberikan keterampilan siswa untuk bisa melakukan dan menguasai teknik dasar *passing* sepakbola dengan baik dan benar.

1.6.2.2.5 Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran secara berkelompok dan menemukan masalah sendiri sekaligus pemecahannya melalui pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1.6.2.3 Bagi sekolah

1.6.2.3.1 Semakin terbinanya kemitraan yang kondusif antara sekolah dengan perguruan tinggi dalam menemukan model, metode dan strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran penjasorkes.

1.6.2.3.2 Membantu sekolah meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para siswanya, sehingga nantinya diharapkan lebih dapat bersaing dalam kompetensi atau kompetisi antar sekolah, baik untuk terjun ke dalam masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

1.6.2.3.3 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan perbaikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.

1.6.2.3.4 Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta dapat memberikan wawasan tentang pembelajaran dalam rangka pelaksanaan Kurikulum 2013 yang sedang berlaku di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja pada kelas VIII.

1.6.2.4 Bagi peneliti

1.6.2.4.1 Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa mengenai teknik dasar *passing* sepakbola.

1.6.2.4.2 Mendapat pengalaman tentang cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.6.2.4.3 Dapat memberikan pengalaman langsung sebagai calon guru penjasorkes nantinya dalam merancang dan mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

1.6.2.4.4 Penelitian tersebut dapat dijadikan sumber acuan untuk mengembangkan model-model pembelajaran inovatif lainnya dalam memperbaiki mutu pendidikan.

1.6.2.5 Bagi peneliti lain

1.6.2.5.1 Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan acuan kepada peneliti lain dalam upaya menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran yang bersifat inovatif kepada peserta didik.

1.6.2.5.2 Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan perbandingan untuk mengetahui efektivitas dan relevansi model pembelajaran yang diterapkan pada suatu mata pelajaran tertentu.

NIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

NIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA